

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Famili Rutaceae merupakan salah satu tumbuhan yang penyebarannya termasuk paling besar, terutama didaerah tropis sepeerti di Afrika Bagian Selatan dan Australia ¹. Rutaceae terdiri hampir 180 genus dan sekitar 1300-1600 spesies, karena memiliki nilai ekonomis yang baik, ada sekitar 28 genus dan 150 spesies yang diintroduksi dan dibudidayakan di negara Cina ². Sebagian besar Rutaceae umumnya berbunga dan memiliki aroma yang sangat kuat, bentuk dan ukurannya beragam mulai dari semak dan pohon kecil. Beberapa diantaranya memiliki wangi yang sangat harum yang digunakan dalam produksi minyak komersial ³. Selain itu beberapa publikasi telah melaporkan beberapa kandungan senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada tanaman famili Rutaceae. Skirining fitokimia pada tumbuhan ini menunjukkan keberadaan metabolit sekunder diantara dari golongan alkaloid, flavonoid, dan polifenol ⁴.

Citrus aurantium (L.) merupakan salah satu spesies yang termasuk ke dalam genus Citrus. Genus Citrus merupakan salah satu kelompok tanaman yang termasuk kedalam famili Rutaceae yang terdiri dari dari 140 genus dan 1300 spesies yang tersebar luas di seluruh dunia ⁵. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Swingle pada genus Citrus terdapat 16 spesies dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tanaka terdapat 162 spesies ⁶.

Citrus aurantium (L.) umumnya dikenal sebagai jeruk pahit merupakan pohon jeruk yang memiliki tinggi sekitar 2-2,5 meter identik dengan bunga berwarna putih serta buah-buahan berwarna orange yang banyak ditemukan dan dibudidayakan di daerah tropis dan subtropics, terutama di Cina, termasuk provinsi Zhejiang, Jiangxi, Fujian, Hunan dan Guangdong ^{7,8}.

Berdasarkan informasi, berbagai organ dari tumbuhan *Citrus aurantium* (L.) ini juga dapat digunakan sebagai minuman kesehatan, bagian bunganya digunakan sebagai teh, sedangkan minyak atsirinya (neroli) digunakan sebagai parfum dan perasan dari air bunganya bisa digunakan sebagai penyedap pada olahan makanan, selain itu, tumbuhan ini juga memiliki manfaat sebagai obat penenang, pereda nyeri, diuretik, dan antiinflamasi ^{9,10}.

Pada penelusuran beberapa literature juga menunjukkan bahwa *Citrus aurantium* (L.) juga dilaporkan memiliki aktivitas biologis antara lain sebagai antiinflamasi, antiobesitas, alzheimer, dan tukak lambung ¹¹⁻¹⁴. Dari berbagai aktivitas biologis dan manfaat tradisional tersebut erat kaitannya dengan metabolit sekunder yang terkandung didalamnya. Beberapa publikasi telah melaporkan hasil isolasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam berbagai bagian tanaman *Citrus aurantium* (L.).

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap keanekaragaman senyawa metabolit sekunder dari tanaman *Citrus aurantium* (L.) serta mengungkapkan hubungan antara tempat tumbuh serta bagian tanaman yang digunakan pada tanaman *Citrus aurantium* (L.).

1.3 Luaran Skripsi

Artikel dari skripsi yang dibuat akan disubmit dan dipublikasi di jurnal internasional atau nasional yang terakreditasi SINTA.

